

**Pemberitaan Media Daring Tentang Transpuan
(Analisis Framing di Tirto.id)**

Annisa Dewi Harevasa¹, Sri Pangestuti², Edi Santoso³.

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Jenderal Soedirman

annisa.harevasa@mhs.unsoed.ac.id

ABSTRAK

Media sebagai sarana penyaluran berita bukanlah sebuah saluran yang bebas, melainkan menjadi subjek yang mengonstruksi realitas terkait pandangan, bias, dan keberpihakannya (Eriyanto, 2015:26). Representasi transpuan di media sebagian besar masih dirancang untuk memperkuat stereotip mereka, antara lain: penggambaran transpuan sebagai psikosis, pekerja seks, objek yang menjijikkan, dan korban kekerasan (Solomon & Kurtz-Costes, 2017). *Tirto.id* merupakan salah satu media daring yang memfasilitasi topik transpuan. Riset *Remotivi* tahun 2020 menyatakan bahwa *Tirto.id* menduduki peringkat pertama sebagai media daring paling inklusif di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan menganalisis delapan berita yang dimuat *Tirto.id* sepanjang tahun 2020. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pembentukan konstruksi realitas *Tirto.id* sebagian besar dilakukan dengan pemilihan narasumber yang berasal dari kelompok transpuan itu sendiri dan organisasi yang mengadvokasi dukungan untuk kelompok LGBT. Selain itu, *Tirto.id* cenderung membentuk *frame favorable* pada pemberitaannya tentang transpuan berdasarkan perspektif hak asasi manusia.

Kata kunci: Berita, Transpuan, Analisis Framing, *Tirto.id*

**Online News Media Research About Trans Women
(Framing Analysis at Tirto.id)**

Annisa Dewi Harevasa¹, Sri Pangestuti², Edi Santoso³.

Communication Science, Faculty of Social Science and Political Science,
Jenderal Soedirman University
annisa.harevasa@mhs.unsoed.ac.id

ABSTRACT

Media as a news distribution place is not an open space, but media is a subject that constructs reality related to its viewpoint, biases, and alignments (Eriyanto, 2015: 26). Transwomen representation in media mostly designed to reinforce their stereotypes likes the depiction of transwomen as psychoses, sex workers, disgusting objects, and victims of violence (Solomon & Kurtz-Costes, 2017). Tirto.id is one of the online media that facilitates the topic of trans women. Remotivi's 2020 research stated that Tirto.id was ranked first as the most inclusive online media in Indonesia. This study uses the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki framing analysis method by analyzing eight news stories published by Tirto.id throughout 2020. The results of this study conclude that the formation of the real construction of Tirto.id is mostly done by selecting sources from the trans women group and organizations that support LGBT groups. Moreover, Tirto.id tends to form favorable frames in its coverage of women based on the perspective of human rights.

Keywords: News, Transwomen, Framing Analysis, Tirto.id